

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* dan hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat pada tanggal 17 Februari 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 3 absen ganjil dan X MIPA 3 absen genap. Kelas X MIPA 3 absen ganjil digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 3 absen genap digunakan sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini termasuk kedalam eksperimen semu yang terdapat 2 kelas dan diberi perlakuan yang berbeda, yaitu kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat yang berjumlah 331 siswa yang terbagi menjadi 10 kelas, yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X MIPA 6, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3 ,X IPS 4. Untuk sampel dalam

penelitian ini yaitu kelas X MIPA 3 absen ganjil dengan jumlah responden 18 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 3 absen genap dengan jumlah responden 18 sebagai kelas kontrol. Diambil satu kelas karena kondisi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) 50%. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun nama-nama siswa yang digunakan sebagai sampel dan RPP sebagaimana terlampir.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket *efficacy* dengan pernyataan sebanyak 20 pernyataan dan soal tes sebanyak 4 soal uraian yang berkaitan dengan materi fungsi yang telah di uji validasi dan reabilitasnya. Angket untuk mengetahui *efficacy* siswa dan soal tes matematika materi fungsi diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kelas kontrol merupakan kelas yang dijadikan pembanding untuk kelas eksperimen. Setelah keseluruhan data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terkumpul, maka tahap selanjutnya dilakukan perhitungan.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah pada tanggal 16 Februari 2022 yaitu memastikan ke SMAN 1 Campurdarat bahwa boleh melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti membawa surat izin penelitian dari kampus yang kemudian diserahkan kepada Kepala SMAN 1 Campurdarat. Selanjutnya, peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran matematika wajib kelas X MIPA 3 yaitu Ibu Anik Muchoirin, S.Pd. untuk meminta izin bahwa kelas tersebut akan dijadikan sampel

penelitian. Karena kondisi pada saat itu terjadi lonjakan angka positif kasus *covid-19* dengan status di wilayah Tulungagung PPKM level 2, maka pemerintah Kabupaten Tulungagung menerapkan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) 50%. Masing-masing kelas di SMAN 1 Campurdarat khususnya kelas X MIPA 3 harus terbagi menjadi dua kelompok berdasarkan absensi yaitu kelas X MIPA 3 absen ganjil dan kelas X MIPA 3 absen genap dengan jadwal masuk secara bergantian. Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel kelas X MIPA 3 absen ganjil sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 3 absen genap sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada 17 Februari 2022 sampai 24 Februari 2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, angket *efficacy*, dan tes hasil belajar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang berkaitan dengan keadaan saat proses pembelajaran berlangsung yaitu berupa foto terlampir. Angket *efficacy* digunakan untuk mengetahui *efficacy* siswa dan tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung dalam kurun waktu tertentu baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Adapun hasil angket dan tes dari dua kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Skor Angket *Efficacy* Siswa

KELAS EKSPERIMEN (X MIPA 3 Absen Ganjil)			KELAS KONTROL (X MIPA 3 Absen Genap)		
No.	Inisial Siswa	Nilai Angket	No.	Inisial Siswa	Nilai Angket
1.	ARAH	57	1.	AFN	68
2.	AAJ	58	2.	AF	51
3.	BH	66	3.	DPDA	40
4.	DVDL	75	4.	DDP	47
5.	DR	65	5.	DVAP	50
6.	EPV	56	6.	EKP	67
7.	FMP	70	7.	FDN	59
8.	IAH	73	8.	IAW	50
9.	LNF	65	9.	LANA	62
10.	MAS	64	10.	MRA	53
11.	MTA	70	11.	MRA*	54
12.	NAF	63	12.	NTN	44
13.	NAP	49	13.	PAMR	55
14.	QA	56	14.	RK	63
15.	RPP	63	15.	SPE	46
16.	SVA	55	16.	SAP	48
17.	SA	69	17.	UR	57
18.	YOI	64	18.	ZPA	52
Jumlah		1138	Jumlah		966
Rata-Rata		63,222	Rata-Rata		53,667
Nilai Maksimum		75	Nilai Maksimum		68
Nilai Minimum		49	Nilai Minimum		40

Data di atas merupakan hasil angket *efficacy* siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan. Angket ini terdiri dari 20 pernyataan mengenai *efficacy* siswa dimana telah diuji validitas isinya oleh penguji ahli yaitu dosen Tadris Matematika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang bersangkutan. Untuk kelas eksperimen dengan hasil rata-ratanya adalah 63,222, nilai maksimum adalah 75 dan nilai minimum adalah 49. Sedangkan kelas kontrol mempunyai hasil rata-rata 53,667, nilai maksimum adalah 68 dan nilai minimum adalah 40. Perbedaan hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas

kontrol adalah 9,555. Hal ini menunjukkan bahwa *efficacy* siswa kelas eksperimen berpengaruh (meningkat) daripada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom*.

Tabel 4.2 Data Skor Tes Hasil Belajar Siswa

KELAS EKSPERIMEN (X MIPA 3 Absen Ganjil)			KELAS KONTROL (X MIPA 3 Absen Genap)		
No.	Inisial Siswa	Nilai Tes	No.	Inisial Siswa	Nilai Tes
1.	ARAH	77	1.	AFN	89
2.	AAJ	85	2.	AF	72
3.	BH	82	3.	DPDA	67
4.	DVDL	96	4.	DDP	74
5.	DR	92	5.	DVAP	83
6.	EPV	83	6.	EKP	79
7.	FMP	80	7.	FDN	79
8.	IAH	94	8.	IAW	77
9.	LNF	90	9.	LANA	87
10.	MAS	85	10.	MRA	79
11.	MTA	75	11.	MRA*	83
12.	NAF	86	12.	NTN	81
13.	NAP	74	13.	PAMR	76
14.	QA	87	14.	RK	72
15.	RPP	92	15.	SPE	78
16.	SVA	80	16.	SAP	77
17.	SA	90	17.	UR	79
18.	YOI	82	18.	ZPA	67
Jumlah		1530	Jumlah		1399
Rata-Rata		85	Rata-Rata		77,722
Nilai Maksimum		96	Nilai Maksimum		89
Nilai Minimum		74	Nilai Minimum		67

Data di atas merupakan hasil tes hasil belajar siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan. tes ini terdiri dari 4 soal uraian mengenai materi fungsi dimana telah diuji validitas isinya oleh penguji ahli yaitu dosen Tadris Matematika UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang bersangkutan. Untuk kelas

eksperimen dengan hasil rata-ratanya adalah 85, nilai maksimum adalah 96 dan nilai minimum adalah 74. Sedangkan kelas kontrol mempunyai hasil rata-rata 77,722, nilai maksimum adalah 89 dan nilai minimum adalah 67. Perbedaan hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 7,278. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen berpengaruh (meningkat) daripada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom*.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Langkah awal yaitu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen angket dan tes. Setelah data valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji prasyarat yang terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas data. Setelah data homogen dan berdistribusi normal, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji MANOVA.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen angket dan tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengetahui setiap item dalam instrumen tersebut valid atau tidak. Instrumen angket dan tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya di uji cobakan kepada siswa kelas XI yang

berjumlah 15 siswa dengan pertimbangan telah menerima materi fungsi pada saat kelas X.

Teknik untuk mengukur validitas instrumen angket dan tes adalah dengan menghitung korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu antar data pada masing-masing pernyataan/soal tes dengan skor total. Item instrumen angket dan tes dianggap valid dengan membandingkan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan angket dan soal tes valid. Berikut hasil uji validitas dari 15 responden dengan hasil perhitungan manual terlampir.

Tabel 4.3 Data *Output* Hasil Uji Validitas Angket Menggunakan Rumus Korelasi *Product Moment*

No. Pernyataan	Nilai Validasi	Keterangan
1.	0.941	Valid
2.	0.841	Valid
3.	0.703	Valid
4.	0.734	Valid
5.	0.912	Valid
6.	0.737	Valid
7.	0.846	Valid
8.	0.752	Valid
9.	0.876	Valid
10.	0.725	Valid
11.	0.794	Valid
12.	0.770	Valid
13.	0.726	Valid
14.	0.915	Valid
15.	0.749	Valid
16.	0.741	Valid
17.	0.917	Valid
18.	0.771	Valid
19.	0.762	Valid
20.	0.823	Valid

Tabel 4.4 Data Output SPSS 16.0 Uji Validitas Angket

Correlations					
Item_1	Pearson Correlation	.941**	Item_11	Pearson Correlation	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	15		N	15
Item_2	Pearson Correlation	.841**	Item_12	Pearson Correlation	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.001
	N	15		N	15
Item_3	Pearson Correlation	.703**	Item_13	Pearson Correlation	.726**
	Sig. (2-tailed)	.003		Sig. (2-tailed)	.002
	N	15		N	15
Item_4	Pearson Correlation	.734**	Item_14	Pearson Correlation	.915**
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.000
	N	15		N	15
Item_5	Pearson Correlation	.912**	Item_15	Pearson Correlation	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.001
	N	15		N	15
Item_6	Pearson Correlation	.737**	Item_16	Pearson Correlation	.741**
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.002
	N	15		N	15
Item_7	Pearson Correlation	.846**	Item_17	Pearson Correlation	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.000
	N	15		N	15
Item_8	Pearson Correlation	.752**	Item_18	Pearson Correlation	.771**
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.001
	N	15		N	15
Item_9	Pearson Correlation	.876**	Item_19	Pearson Correlation	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.001
	N	15		N	15
Item_10	Pearson Correlation	.725**	Item_20	Pearson Correlation	.823**
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.000
	N	15		N	15
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).					

Berdasarkan tabel di atas, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $N = 15$, maka nilai dari $r_{tabel} = 0,514$ (tabel r *product moment*). Kaidah keputusannya yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak (item pernyataan angket valid) dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima (item

pernyataan angket tidak valid). Kesimpulannya adalah

$r_{x_1y, x_2y, x_3y, x_4y, x_5y, x_6y, x_7y, x_8y, x_9y, x_{10y}, x_{11y}, x_{12y}, x_{13y}, x_{14y}, x_{15y}, x_{16y}, x_{17y}, x_{18y}, x_{19y}, x_{20y}} > r_{tabel}$ yaitu (0,941), (0,841), (0,703), (0,734), (0,912), (0,737), (0,846), (0,752), (0,876), (0,725), (0,794), (0,770), (0,726), (0,915), (0,749), (0,741), (0,917), (0,771), (0,762), (0,823) $> 0,514$, maka H_a diterima. Jadi, item pernyataan angket **valid**.

Adapun uji validitas soal tes menggunakan rumus korelasi *product moment* dan dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* untuk meminimalisir kesalahan dalam perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Data Output Hasil Uji Validitas Tes Menggunakan Rumus Korelasi *Product Moment*

No. Pernyataan	Nilai Validasi	Keterangan
1.	0,807	Valid
2.	0,914	Valid
3.	0,937	Valid
4.	0,796	Valid

Tabel 4 6 Data Output SPSS 16.0 Uji Validitas Tes

Correlations						
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Jumlah
Soal_1	Pearson Correlation	1	.641**	.658**	.623*	.807**
	Sig. (2-tailed)		.010	.008	.013	.000
	N	15	15	15	15	15
Soal_2	Pearson Correlation	.641**	1	.779**	.810**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.010		.001	.000	.000
	N	15	15	15	15	15
Soal_3	Pearson Correlation	.658**	.779**	1	.626*	.937**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001		.013	.000
	N	15	15	15	15	15
Soal_4	Pearson Correlation	.623*	.810**	.626*	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.013		.000
	N	15	15	15	15	15
Jumlah	Pearson Correlation	.807**	.914**	.937**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = N = 15$, maka nilai dari $r_{tabel} = 0,514$ (tabel r *product moment*). Kaidah keputusannya yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak (item soal tes valid) dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima (item soal tes tidak valid). Kesimpulannya adalah $r_{x_1y}, r_{x_2y}, r_{x_3y}, r_{x_4y} > r_{tabel}$ yaitu $(0,807)$, $(0,914)$, $(0,937)$, $(0,796) > 0,514$, maka H_a diterima. Jadi, item soal tes **valid**.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukuran diulang. Reliabel artinya dapat

dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk mengukur reliabilitas suatu alat ukur maka digunakan rumus *Cronbach's Alpha*.⁵⁰

Item instrumen angket dan tes dianggap reliabel dengan membandingkan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan angket dan soal tes reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dari 15 responden dengan hasil perhitungan manual terlampir.

Tabel 4.7 Data Output Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Rumus *Cronbach's Alpha*

No.	Instrumen	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1.	Angket	0,970	Reliabel
2.	Tes	0,812	Reliabel

Tabel 4.8 Data Output SPSS 16.0 Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.970	20

Tabel 4.9 Data Output SPSS 16.0 Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	4

Berdasarkan tabel di atas, untuk instrumen angket dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $N = 15$, maka nilai dari $r_{tabel} = 0,514$ (tabel r *product moment*). Kaidah keputusannya

⁵⁰ Priatna, "Instrumen Penelitian," 15.

yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak (item pernyataan angket reliabel) dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima (item pernyataan angket tidak reliabel). Kesimpulannya adalah $r_{hitung} = 0,970 > r_{tabel} = 0,514$, maka H_a diterima. Jadi, item pernyataan angket **reliabel**.

Untuk instrumen tes dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $N = 15$, maka nilai dari $r_{tabel} = 0,514$ (tabel r *product moment*). Kaidah keputusannya yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak (item soal tes reliabel) dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima (item soal tes tidak reliabel). Kesimpulannya adalah $r_{hitung} = 0,812 > r_{tabel} = 0,514$, maka H_a diterima. Jadi, item soal tes **reliabel**.

2. Uji Prasyarat

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen angket dan tes, Selanjutnya, peneliti melakukan uji prasyarat untuk uji MANOVA. Uji prasyarat sendiri terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data skor angket dan tes dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen (sama) atau tidak. Sedangkan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data skor angket dan tes dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak.

Adapun uji prasyarat untuk uji MANOVA adalah sebagai berikut :

1) Uji Homogenitas

a) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Sebelum melakukan perhitungan, peneliti membuat hipotesis uji homogenitas varian sebagai berikut :

1) *Efficacy* Siswa

H_0 : *Efficacy* siswa dari kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen).

H_a : *Efficacy* siswa dari kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen).

Dalam pengambilan data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Levene Statistic* sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Data Output SPSS 16.0 Uji Homogenitas Varian
Efficacy Siswa**

Test of Homogeneity of Variances			
<i>Efficacy</i> Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.284	1	34	.598

Berdasarkan hasil *Test of Homogeneity of Variances* pada Tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan *efficacy* siswa

sebesar $0,598 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, *efficacy* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen).

2) Hasil Belajar Siswa

H_0 : Hasil belajar siswa dari kedua kelas memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen).

H_a : Hasil belajar siswa dari kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen).

Dalam pengambilan data, dimana syarat pengambilan keputusan (kesimpulan) yaitu jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Uji homogenitas varian dapat dilihat dari uji *Levene Statistic* sebagai berikut :

Tabel 4.11 Data Output SPSS 16.0 Uji Homogenitas Varian Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.420	1	34	.521

Berdasarkan hasil *Test of Homogeneity of Variances* pada Tabel 4.11 diperoleh nilai signifikan hasil belajar siswa sebesar $0,521 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, hasil belajar siswa pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama (homogen).

b) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Uji homogenitas matriks varian/covarian dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki matriks varian/covarian yang homogen atau tidak. Sebelum melakukan perhitungan, peneliti membuat hipotesis uji homogenitas matriks varian/covarian sebagai berikut :

H_0 : Kedua variabel *dependent* memiliki matriks varian/covarian yang tidak sama (tidak homogen).

H_a : Kedua variabel *dependent* memiliki matriks varian/covarian yang sama (homogen).

Tabel 4.12 Data Output SPSS 16.0 Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian Terhadap *Efficacy* dan Hasil Belajar Siswa

Box's M	.562
F	.175
df1	3
df2	2.081E5
Sig.	.913

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan hasil *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* pada Tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan sebesar $0,913 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan

H_0 ditolak. Jadi, kedua variabel *dependent* memiliki matriks varian/covarian yang sama (homogen)

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji suatu variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah skor angket *efficacy* dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika *Asymp.Sig.* ≤ 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas angket berbantuan *SPSS 16.0 for Windows* sebagai berikut :

Tabel 4.13 Data Output SPSS 16.0 Uji Normalitas Angket

		Eksperimen	Kontrol
N		18	18
Normal Parameters ^a	Mean	63.22	53.67
	Std. Deviation	6.924	7.799
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.099
	Positive	.108	.099
	Negative	-.154	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.653	.419
Asymp. Sig. (2-tailed)		.788	.995

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Tabel 4.13, diperoleh *Asymp.Sig.* 0,788 pada kelas eksperimen dan *Asymp.Sig.* 0,995 pada kelas kontrol. Berdasarkan kriteria pada uji

normalitas dapat disimpulkan bahwa $0,788$ dan $0,995 > 0,05$. Jadi, data berdistribusi normal.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas tes berbantuan *SPSS 16.0 for Windows* sebagai berikut :

Tabel 4.14 Data Output SPSS 16.0 Uji Normalitas Tes

		Eksperimen	Kontrol
N		18	18
Normal Parameters ^a	Mean	85.00	77.72
	Std. Deviation	6.472	5.939
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.137
	Positive	.067	.137
	Negative	-.113	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.481	.581
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975	.888

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada Tabel 4.14, diperoleh *Asymp.Sig.* $0,975$ pada kelas eksperimen dan *Asymp.Sig.* $0,888$ pada kelas kontrol. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas dapat disimpulkan bahwa $0,975$ dan $0,888 > 0,05$. Jadi, data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat untuk uji MANOVA dan mengetahui hipotesis penelitian, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis yaitu uji MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis

google classroom terhadap *efficacy* dan hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat.

Data yang digunakan dalam uji MANOVA adalah data skor angket dan tes dengan tujuan mengetahui pengaruh variabel secara individual dengan melihat hasil *Between-Subjects Effects* data output SPSS 16.0 for Windows. Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika *sig.* < 0,05 maka H_a diterima dan jika *sig.* \geq 0,05 maka H_a ditolak.

Tabel 4.15 Data Output SPSS 16.0 Between-Subjects Effect

Tests of Between-Subjects Effects							
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Efficacy	821.778 ^a	1	821.778	15.110	.000	.308
	Hasil	476.694 ^b	1	476.694	12.357	.001	.267
Intercept	Efficacy	122967.111	1	122967.111	2.261E3	.000	.985
	Hasil	238306.694	1	238306.694	6.177E3	.000	.995
Model_Pembelajaran	Efficacy	821.778	1	821.778	15.110	.000	.308
	Hasil	476.694	1	476.694	12.357	.001	.267
Error	Efficacy	1849.111	34	54.386			
	Hasil	1311.611	34	38.577			
Total	Efficacy	125638.000	36				
	Hasil	240095.000	36				
Corrected Total	Efficacy	2670.889	35				
	Hasil	1788.306	35				

a. R Squared = .308 (Adjusted R Squared = .287)

b. R Squared = .267 (Adjusted R Squared = .245)

Berdasarkan hasil *Test of Between Subjects Effects* Tabel 4.15 maka dapat ditarik kesimpulan untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua sebagai berikut :

1) Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended POE2WE* berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* siswa. Berdasarkan Tabel 4.15 pada baris *source* (model pembelajaran) dan *dependent (efficacy)* diketahui nilai *sig.* < 0,05 yaitu 0,000 <

0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti terdapat perbedaan *efficacy* siswa pada model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* dan model pembelajaran konvensional secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat”.

Berdasarkan perhitungan *Effect Size* uji *Partial Eta Squared* (η_p^2) pada Tabel 4.15 sebesar 0,308, sehingga model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* berpengaruh terhadap *efficacy* siswa sebesar 30,8% dengan kategori *Large Effect* (efek besar).

2) Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan Tabel 4.15 pada baris *source* (model pembelajaran) dan *dependent* (hasil) diketahui nilai *sig.* < 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* dan model pembelajaran konvensional secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat”.

Berdasarkan perhitungan *Effect Size* uji *Partial Eta Squared* (η_p^2) pada Tabel 4.15 sebesar 0,267, sehingga model pembelajaran *blended*

POE2WE berbasis *google classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 26,7% dengan kategori *Large Effect* (efek besar).

3) Hipotesis Ketiga

Hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* dan hasil belajar siswa, maka dilakukan uji MANOVA Dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah jika $sig. < 0,05$ maka H_a diterima dan jika $sig. \geq 0,05$ maka H_a ditolak.

Tabel 4.16 Data Output SPSS 16.0 Multivariate Test

Multivariate Tests ^b							
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Intercept	Pillai's Trace	.995	3.046E3 ^a	2.000	33.000	.000	.995
	Wilks' Lambda	.005	3.046E3 ^a	2.000	33.000	.000	.995
	Hotelling's Trace	184.587	3.046E3 ^a	2.000	33.000	.000	.995
	Roy's Largest Root	184.587	3.046E3 ^a	2.000	33.000	.000	.995
Model_Pembelajaran	Pillai's Trace	.352	8.959 ^a	2.000	33.000	.001	.352
	Wilks' Lambda	.648	8.959 ^a	2.000	33.000	.001	.352
	Hotelling's Trace	.543	8.959 ^a	2.000	33.000	.001	.352
	Roy's Largest Root	.543	8.959 ^a	2.000	33.000	.001	.352

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Model_Pembelajaran

Hasil *Output* pada Tabel 4.16 *Multivariate Test* terdapat dua baris. Baris pertama (*intercept*) untuk mengetahui nilai perubahan *efficacy* dan hasil belajar siswa setelah dipengaruhi penggunaan pembelajaran, sedangkan baris kedua (model pembelajaran) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* dan hasil belajar siswa. Sehingga yang digunakan baris kedua (model pembelajaran).

Berdasarkan hasil *Multivariate Test* pada Tabel 4.16, nilai signifikansi dapat dilihat pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect* faktor dan diperoleh keseluruhan data yang sama yaitu sebesar 0,001. Karena nilai $sig. < 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini berarti terdapat perbedaan *efficacy* dan hasil belajar siswa pada model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* dan model pembelajaran konvensional secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* dan hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat”

Berdasarkan perhitungan *Effect Size* uji *Partial Eta Squared* (η_p^2) yang dapat dilihat pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* yang memiliki nilai yang sama sebesar 0,352, sehingga model pembelajaran *blended* POE2WE berbasis *google classroom* berpengaruh terhadap *efficacy* dan hasil belajar siswa sebesar 35,2% dengan kategori *Large Effect* (efek besar).

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Data yang telah dianalisis kemudian peneliti mendeskripsikan hasil hipotesis penelitian pertama sampai ketiga ke dalam bentuk tabel dengan menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *blended* POE2WE

berbasis *google classroom* terhadap *efficacy* dan hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat. Adapun rekapitulasi data disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<p>H_a: Ada pengaruh model pembelajaran <i>blended POE2WE</i> berbasis <i>google classroom</i> terhadap <i>efficacy</i> pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat</p> <p>H₀: Tidak ada pengaruh model pembelajaran <i>blended POE2WE</i> berbasis <i>google classroom</i> terhadap <i>efficacy</i> pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat</p>	<p>SPSS 16.0: Dengan nilai signifikansi 0,000</p> <p><i>Partial Eta Squared</i> (η_p^2): 0,308</p>	Nilai signifikansi 0,000 < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>blended POE2WE</i> berbasis <i>google classroom</i> terhadap <i>efficacy</i> pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat sebesar 30,8%.
2.	<p>H_a: Ada pengaruh model pembelajaran <i>blended POE2WE</i> berbasis <i>google</i></p>	<p>SPSS 16.0: Dengan nilai signifikansi 0,001</p> <p><i>Partial Eta Squared</i> (η_p^2): 0,267</p>	Nilai signifikansi 0,001 < 0,05	H _a diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>blended POE2WE</i> berbasis <i>google classroom</i>

	<p><i>classroom</i> terhadap hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat</p> <p>H₀: Tidak ada pengaruh model pembelajaran <i>blended POE2WE</i> berbasis <i>google classroom</i> terhadap hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat</p>				terhadap hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat sebesar 26,7%.
3.	<p>H_a: Ada pengaruh model pembelajaran <i>blended POE2WE</i> berbasis <i>google classroom</i> terhadap hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat</p> <p>H₀: Tidak ada pengaruh model pembelajaran <i>blended POE2WE</i> berbasis <i>google classroom</i> terhadap hasil</p>	<p>SPSS 16.0: Dengan nilai signifikansi yang terdapat pada <i>effect</i> faktor <i>Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root</i> diperoleh keseluruhan data yang sama yaitu sebesar 0,001</p>	<p>Nilai signifikansi 0,001 < 0,05</p>	H _a diterima	<p>Ada pengaruh model pembelajaran <i>blended POE2WE</i> berbasis <i>google classroom</i> terhadap <i>efficacy</i> dan hasil belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat sebesar 35,2%.</p>

	belajar pada materi fungsi siswa kelas X SMAN 1 Campurdarat	<i>Partial Eta Squared</i> (η_p^2): 0,352			
--	---	---	--	--	--